

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran bahasa Indonesia tidak terlepas dari keterampilan berbahasa. Dalam berbahasa terdiri dari empat keterampilan, yaitu keterampilan menyimak, membaca, menulis, dan berbicara. Keempat keterampilan tersebut tidak dapat terpisahkan kehidupan sehari-hari. Dengan keterampilan berbahasa, komunikasi dapat terjalin dengan lancar.

Kemampuan berbahasa peserta didik harus dikuasai dengan baik. Hidayati, dkk dalam Trisnoningsih (2021, hlm. 864) mengatakan “Peserta didik harus memiliki kemampuan berbahasa dengan baik karena hal ini merupakan bagian inti dalam perkembangan intelektual, sosial, nilai karakter dan emosional seorang peserta didik sebagai penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi.”. Kemampuan berbahasa yang baik dapat menjadi faktor penunjang dalam keberhasilan peserta didik dalam setiap proses pembelajaran.

Sejalan dengan pendapat tersebut, dalam melakukan komunikasi bahasa merupakan alat yang penting. Menurut Magdalena, dkk (2021, hlm. 244) menyebutkan “Terdapat empat keterampilan berbahasa yang harus peserta didik latih supaya komunikasi dapat berjalan dengan baik.”. Apabila peserta didik sering berlatih, maka peserta didik akan semakin baik dan lancar komunikasinya. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik.

Dewasa ini kita semakin merasakan bahwa dalam menyampaikan ide atau gagasan, menulis adalah salah satu cara yang penting, supaya jika kita lupa akan suatu gagasan kita dapat membaca kembali tulisan kita. Keterampilan menulis bersifat keterampilan berbahasa yang aktif-produktif, karena pada keterampilan menulis menghasilkan *output* sebuah produk yaitu tulisan. Melalui tulisan, ide atau sebuah gagasan dapat disampaikan kepada pembaca. Namun, untuk mulai menulis dibutuhkan kesiapan dari penulis.

Kemampuan menulis dianggap kemampuan yang sulit untuk dikuasai. Menurut Nurgiyantoro (2001, hlm. 296) mengemukakan bahwa “Menulis merupakan kemampuan yang sulit untuk dikuasai dibandingkan dengan kemampuan lain yaitu menyimak, berbicara, dan membaca.”. Saat menulis, peserta didik diharapkan menggunakan beberapa kemampuan lain guna tercapainya tulisan yang berkualitas.

Salah satu pengaruh yang menjadikan orang merasa kesulitan menulis adalah kebiasaan membaca. Menurut Heriyudananta (2021, hlm. 48) berpendapat bahwa “Intensitas dan kebiasaan membaca memiliki pengaruh dan peran yang sangat besar dalam menjadikan orang merasa sulit dan mudah didalam menulis”. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan berbahasa yang lain dapat menjadi pengaruh peserta didik merasa kesulitan menguasai keterampilan menulis.

Sejalan dengan pendapat di atas, maka keterampilan menulis akan dikuasai diakhir dalam keterampilan berbahasa. Menurut Br Saragih & Wasilah (2019, hlm. 305) mengungkapkan bahwa “Keterampilan menulis menjadi keterampilan paling akhir setelah menyimak, berbicara, dan membaca. Hal ini disebabkan karena seseorang akan mampu menulis jika sudah menguasai keterampilan berbahasa sebelumnya”. Menulis merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik. Maka dapat disimpulkan bahwa merupakan sebuah keharusan bagi peserta didik untuk dapat menuangkan gagasan dan pemahamannya, karena peserta didik telah melewati serangkaian proses belajar keterampilan yang lain. Selain itu, dalam keterampilan menulis ini bahasa dan pemikiran dari peserta didik akan terlihat.

Pemikiran seseorang dapat terlihat dari bahasanya. Menurut Tarigan dalam Antika, dkk (2021, hlm. 327) berpendapat bahwa “Bahasa seseorang merupakan cerminan dari pikirannya. Jadi, apabila seseorang cakap dalam berbahasa, maka semakin jelas pula jalan pemikirannya”. Tingkatan berfikir kreatif seseorang akan terlihat, ketika orang tersebut terampil dalam berbahasa. Hanya dengan cara praktik dan berlatih, keterampilan menulis dapat dikuasai.

Maka dari itu, peserta didik harus sering berlatih supaya mengasah keterampilan menulisnya. Pembelajaran di sekolah tidak terlepas dari keterampilan menulis.

Pada kurikulum 2013 menggunakan pendekatan berbasis teks untuk pengembangan kurikulum mata pelajaran Bahasa Indonesia, yang kemudian diimplementasikan melalui kegiatan proses pembelajaran yang dapat merangsang minat siswa untuk mengembangkan kemahirannya dalam memahami dan mengklasifikasikan berbagai jenis teks sesuai dengan jenjang pendidikan. Salah satu teks yang dipelajari dalam jenjang SMP kelas VIII adalah teks eksplanasi, yaitu KD 4.10 Menyajikan informasi, data dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan aspek lisan.

Dibutuhkan keterampilan untuk menulis teks eksplanasi. Seseorang harus bisa memahami bagaimana fenomena alam atau sosial di sekitarnya muncul atau berkembang. Teks eksplanasi tidak mudah dibuat oleh peserta didik yang baru belajar menulis. Sebelum mereka mulai menulis tentang suatu peristiwa, mereka harus mengumpulkan informasi dan data. Kualitas tulisan teks eksplanasi mereka terkait dengan kebenaran data yang mereka kumpulkan dan kaidah kebahasaan yang digunakan. Maka guru harus mampu merancang proses pembelajaran dan menciptakan suasana belajar yang dapat membangun kreativitas peserta didik.

Guru dituntut untuk dapat merancang proses pembelajaran yang sesuai. Menurut Ningsih (2020) mengatakan bahwa “Guru pun dituntut mampu memilih metode mengajar, media pembelajaran, dan strategi belajar mengajar yang sesuai sehingga dapat merangsang kreativitas peserta didik”. Sehingga tujuan dari proses pembelajaran dapat tercapai.

Penggunaan media pembelajaran yang tepat dan menarik dianggap cara yang dapat memberikan peningkatan terhadap minat peserta didik dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Menurut Astuti & Mustadi dalam Yunidia, dkk (2022, hlm. 3) mengemukakan bahwa “Peran media dalam proses pembelajaran dapat memberi keberhasilan dalam penggunaannya, sebab media adalah suatu bagian keseluruhan dari kegiatan pendidikan di

sekolah, pesan-pesan untuk tujuan pembelajaran dapat disampaikan melalui media, karena tujuan media untuk memfasilitasi komunikasi”. Dengan demikian, supaya peserta didik tidak jenuh dengan proses pembelajaran di kelas, penggunaan media pembelajaran haruslah kreatif, variatif, dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

Pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan media *filmstrip* dianggap sesuai. Menurut Yunidia, dkk. (2022, hlm. 3) mengatakan bahwa “Media *filmstrip* dianggap media yang sesuai dan tepat digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi”. Ketika guru menggunakan media *filmstrip* di dalam kelas, peserta didik akan lebih terlibat dalam proses pembelajaran karena mereka memiliki akses ke sumber belajar yang menarik yang dapat mereka diskusikan dalam kelompok kecil dengan peserta didik lain. Selain itu, penggunaan *filmstrip* akan mendorong peserta didik untuk lebih tertarik dan terlibat didalam pembelajaran menyajikan informasi data dalam bentuk teks eksplanasi yang lebih aktif.

Selain itu, salah satu kelebihan dari media *filmstrip* ini adalah dapat merangsang kemampuan berpikir kreatif peserta didik. Menurut Yunidia, dkk (2022, hlm. 3) mengemukakan bahwa “Kelebihan media pembelajaran *filmstrip* ini dapat membantu merangsang kemampuan berpikir kreatif siswa untuk menulis cerpen, pembuatan media *filmstrip* juga lebih mudah dibandingkan dengan film”. Dengan merangsang kemampuan berpikir kreatif peserta didik maka kemampuan menulis peserta didik akan meningkat.

Sejalan dengan pendapat tersebut, penggunaan media pembelajaran juga dapat merangsang motivasi peserta didik. Menurut Hamalik dalam Arsyad, (2013, hlm. 15) mengatakan bahwa “Pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa”. Penggunaan media pembelajaran yang kreatif akan lebih menarik minat dan motivasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.

Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Yunidia, dkk (2022) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Film Strip Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif dalam Menulis Cerpen Siswa Kelas IX SMP Negeri 3 Makassar”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran *filmstrip* membuat peserta didik memiliki gambaran awal akan cerita yang akan mereka tulis, dan lebih banyak memiliki inspirasi, dan peningkatan hasil belajar.

Penelitian yang lain oleh Eka Oktaviana Dewi Nugrahaeni (2017) yang berjudul “Penggunaan Media Film Strip Dengan Pendekatan Scientific Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Sejarah pada Siswa Kelas XII IPS 2 SMAN 3 Jember”. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan media *filmstrip* dalam pembelajaran. Dari kedua penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa media *filmstrip* menekankan pada keaktifan peserta didik sehingga alternatif ini dapat diterapkan pada pembelajaran menulis teks eksplanasi.

Hal lain yang mendukung adalah hasil temuan saat masa PLP 2 menunjukkan bahwa peserta didik masih nampak kesulitan dalam keterampilan menulis, baik itu teks sastra maupun nonsastra. Kesulitan yang dialami peserta didik diantaranya adalah kesulitan dalam memulai kalimat dan kesulitan dalam merangkai kalimat yang sesuai dengan gagasan yang ingin mereka sampaikan. Selain itu, media yang digunakan dalam pembelajaran masih kurang menarik sehingga peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran. Maka dibutuhkan rancangan proses pembelajaran yang dapat menarik minat peserta didik.

Berdasarkan permasalahan yang sudah dipaparkan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait penerapan media *filmstrip* pada pembelajaran menulis teks eksplanasi yang dirumuskan dengan judul “PENERAPAN MEDIA FILMSTRIP DALAM PEMBELAJARAN MENYAJIKAN INFORMASI DATA DALAM BENTUK TEKS EKSPANASI DI KELAS VIII SMP PASUNDAN 3 BANDUNG TAHUN AJARAN 2022/2023”

## B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah bertujuan untuk mendapatkan sejumlah masalah yang berkaitan dengan judul penelitian. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang melatarbelakangi penelitian ini, diantaranya:

1. Adanya anggapan bahwa menulis merupakan keterampilan berbahasa yang sulit dikuasai.
2. Peserta didik masih kesulitan dalam menulis teks eksplanasi.
3. Peserta didik kesulitan dalam memulai kalimat.
4. Pemilihan media pembelajaran yang kurang sesuai menyebabkan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.

Untuk mengatasi hal ini dan memastikan bahwa peserta didik belajar menulis teks eksplanasi secara efektif, guru harus memilih dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai. Penggunaan media yang kreatif dan sejalan dengan kemajuan teknologi oleh guru akan meningkatkan hasil proses pembelajaran.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, rumusan masalah disajikan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan topik masalah yang akan diteliti. Penulis merumuskan masalah pada penelitian ini diantaranya sebagai berikut.

1. Mampukah penulis merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran menyajikan informasi data dalam bentuk teks eksplanasi dengan menggunakan media *filmstrip*?
2. Bagaimanakah kemampuan menulis peserta didik dalam pembelajaran menyajikan informasi data dalam bentuk teks eksplanasi sebelum menggunakan media *filmstrip* dan setelah menggunakan media *filmstrip*?
3. Bagaimanakah efektivitas media *filmstrip* dalam pembelajaran menyajikan informasi data dalam bentuk teks eksplanasi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol?

Berdasarkan uraian tersebut melalui pertanyaan penelitian yang diajukan, penulis memberi petunjuk dari pola yang akan dicapai dalam penelitian ini. Fokus pada pertanyaan tersebut ada pada media yang dipergunakan dalam pembelajaran menyajikan informasi data dalam bentuk teks eksplanasi.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari sebuah penelitian adalah untuk mencari solusi atas masalah yang telah ditemukan. Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini diantaranya adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran menyajikan informasi data dalam bentuk teks eksplanasi.
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis peserta didik dalam pembelajaran menyajikan informasi data dalam bentuk teks eksplanasi sebelum menggunakan media *filmstrip* dan setelah menggunakan media *filmstrip*.
3. Untuk mengukur efektivitas media *filmstrip* dalam pembelajaran menyajikan informasi data dalam bentuk teks eksplanasi.

Berdasarkan uraian tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan jawaban atas permasalahan yang telah dijelaskan dalam latar belakang dan rumusan masalah.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Suatu penelitian akan berarti apabila peneliti mengetahui dampak yang akan ditimbulkan dari penelitiannya tersebut. Selain tujuan penelitian, peneliti pun harus melalui tahap perumusan manfaat penelitian. Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut.

##### **1. Manfaat Teoretis**

Secara teoretis, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk memperluas informasi dan pemahaman untuk lebih mengembangkan kemampuan menulis teks eksplanasi, khususnya memanfaatkan media audio

visual *filmstrip*. Selain itu juga, penelitian ini dapat menjadi sebuah referensi tambahan dan pengalaman dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Bagi Penulis**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan strategi pembelajaran menulis teks eksplanasi dalam proses pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan dan keterampilan penulis dalam mengajar.

### **b. Bagi Peserta Didik**

Penelitian ini diharapkan mampu membantu peserta didik dalam mengatasi kesulitan menulis teks eksplanasi dan diharapkan dapat meningkatkan keaktifan peserta didik di dalam proses pembelajaran.

### **c. Bagi Guru**

Penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan oleh pendidik dalam memilih media pembelajaran yang sesuai bagi peserta didik dan membantu pendidik dalam proses pembelajaran.

### **d. Bagi Lembaga Pendidikan**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi institusi dan dapat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam hal kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media *filmstrip*.

Berdasarkan uraian tersebut penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi khalayak umum. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis, peserta didik, pendidik, dan lembaga pendidikan.

## **F. Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan pembatasan dari istilah-istilah yang diberlakukan dalam penelitian sehingga tercipta makna tunggal terhadap pemahaman permasalahan (Tim Panduan FKIP Unpas, 2022). Untuk

memahami lebih jelas mengenai penelitian ini, maka peneliti akan menjelaskan beberapa pengertian serta istilah-istilah yang diberlakukan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Penerapan adalah suatu langkah yang dilakukan oleh individu ataupun kelompok dalam mempraktikkan suatu teori, metode, atau hal lain guna mencapai kepentingan dan tujuan tertentu.
2. Media *filmstrip* merupakan kumpulan gambar yang disusun pada satu seri secara berurutan kemudian ditayangkan. Dalam penelitian ini, media *filmstrip* dianggap sebagai variabel bebas.
3. Pembelajaran adalah suatu kegiatan untuk mengubah pemahaman peserta didik dalam memahami suatu materi yang diperkenalkan oleh guru.
4. Keterampilan menulis merupakan suatu kegiatan untuk menyampaikan ide, gagasan dan perasaan melalui bahasa tulis. Dalam penelitian ini, kemampuan menulis dianggap sebagai variabel terikat.
5. Teks Eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan tentang proses terjadinya atau terbentuknya suatu fenomena alam atau sosial.

Berdasarkan uraian tersebut, terdapat lima istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Istilah tersebut berhubungan dengan penerapan, media *filmstrip*, pembelajaran, keterampilan menulis, dan teks eksplanasi.

## **G. Sistematika Skripsi**

Sistematika skripsi memiliki tujuan untuk menjadi pedoman dalam penulisan skripsi. Sistematika penulisan skripsi menggambarkan isi dari setiap bab, urutan penulisan, dan hubungan antar tiap bab. Berikut uraian dari sistematika penulisan skripsi.

### **1. Bab I Pendahuluan**

Bagian pendahuluan merupakan bagian pertama yang memaparkan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan definisi operasional. Bagian pendahuluan bertujuan sebagai pengantar pembaca ke dalam pembahasan suatu masalah.

## 2. Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran

Bagian kajian teori dan kerangka pemikiran merupakan bagian kedua yang memaparkan mengenai kajian teori, hasil penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran, dan asumsi dan hipotesis penelitian. Pada bagian ini berisi deskripsi teoretis yang memfokuskan kepada hasil kajian atas teori, konsep, dan kebijakan, dan peraturan yang ditunjang oleh hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan masalah penelitian.

## 3. Bab III Metode Penelitian

Bagian metode penelitian merupakan bagian ketiga yang memaparkan mengenai pendekatan penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, pengumpulan data dan instrumen penelitian, teknik analisis data, dan prosedur penelitian. Tujuan dari bagian ini adalah menjelaskan secara sistematis dan terperinci langkah-langkah dan cara yang digunakan dalam menjawab permasalahan dan mendapat simpulan.

## 4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bagian hasil penelitian dan pembahasan merupakan bagian keempat yang bertujuan untuk menyampaikan dua hal utama, yaitu temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dan pembahasan temuan penelitian.

## 5. Bab V Simpulan dan Saran

Bagian simpulan dan saran merupakan bagian terakhir. Bagian ini berisi simpulan yang merupakan uraian yang menyajikan pemaknaan peneliti terhadap hasil penelitian. Pada bagian ini juga berisi saran yang merupakan rekomendasi yang ditujukan kepada para pembuat kebijakan, pengguna, peneliti berikutnya, dan kepada pemecah masalah di lapangan.